



**PENGARUH ELEMEN TAMAN KOTA TERHADAP KENYAMANAN
MENURUT PERSEPSI PENGUNJUNG
(STUDI KASUS : TAMAN AIR MANCUR TEPIAN NAROSA
TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH)**

Aliarni Saputri

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

ABSTRAK

Taman kota yang ada di Teluk Kuantan ini masih belum memenuhi elemen-elemen Taman kota. Hal itulah yang melatar belakangi penulis untuk mengetahui adakah pengaruh elemen taman kota di Taman Air Mancur Tepian Narosa terhadap kenyamanan menurut persepsi pengunjung, agar taman dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan mempunyai kenyamanan bagi pengunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, observasi, survey dan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada pengunjung taman air mancur dengan *random sampling*. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dari elemen taman kota terhadap kenyamanan menurut persepsi pengunjung. Pengaruh ini mengakibatkan taman air mancur menjadi kurang nyaman. Kekurang nyamanan taman ini karena beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan tidak terpenuhi yaitu faktor sirkulasi, iklim atau kekuatan alam, aroma (bau-bauan), keamanan, dan kebersihan.

Kata Kunci : Pengaruh, Elemen Taman Kota, Kenyamanan, Persepsi Pengunjung.

1. PENDAHULUAN

Taman merupakan bagian dari ruang terbuka. Ruang terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur di mana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan. Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan yang selanjutnya disingkat RTHKP adalah bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia taman yaitu kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya atau tempat bersenang-senang . Sedangkan menurut Arifin dan Nurhayati (2000), Taman dalam pengertian terbatas merupakan sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi pemiliknya atau penggunaannya. Pada masyarakat perkotaan, taman-taman selain bernilai estetika juga berfungsi sebagai ruang terbuka . Menurut Laurie (1975) yang disadur Suharto (1994) mengemukakan bahwa asal mula pengertian kata taman (garden) dapat ditelusuri pada bahasa Ibrani Gan (melindungi dan mempertahankan) dan Eden atau Eden (kesenangan atau kegembiraan). Dalam bahasa Inggris perkataan “garden” memiliki gabungan dari kedua



kata tersebut, yang berarti sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk kesenangan dan kegembiraan.

Kota adalah tempat berlangsungnya proses hidup dan kehidupan atau sebagai tempat berlangsungnya aktifitas manusia. Menurut Permendagri Nomor 1 Tahun 2007, Kawasan Perkotaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.

Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota.

Kota Teluk Kuantan merupakan ibukota Kabupaten Kuantan Singingi yang menjadi pusat administratif dari Kabupaten Kuantan Singingi. Kota Teluk Kuantan juga merupakan ibukota kecamatan yaitu Kecamatan Kuantan Tengah. Kota Teluk Kuantan memiliki sebuah taman kota yang berada di Kelurahan Pasar. Kelurahan pasar merupakan salah satu wilayah yang termasuk dalam kawasan pusat kota Teluk Kuantan.

Taman kota yang ada di Teluk Kuantan ini masih belum melengkapi elemen-elemen Taman kota (Suharto, 1994:9) . Sebagai ruang publik, taman memiliki beberapa fungsi sosial seperti tempat bermain dan berolahraga, tempat komunikasi, tempat peralihan dan menunggu, serta sebagai tempat untuk mendapatkan udara segar. Taman Jalur memiliki fungsi yang sama seperti yang telah disebutkan di atas. Melihat fungsi tersebut, setidaknya taman tersebut menjadi suatu tempat yang ramai karena banyaknya pengunjung yang dapat beraktivitas sosial karena fungsi-fungsi inilah yang mengundang orang untuk berkunjung dan memiliki kenyamanan saat berada di taman tersebut. Hal itulah yang melatar belakangi penulis untuk mengetahui adakah pengaruh elemen-elemen taman kota yang ada di Taman Air Mancur terhadap tingkat kenyamanan pengunjung karena sebagai taman kota perlu adanya pengunjung taman kota agar taman dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan mempunyai kenyamanan bagi pengunjung.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.

2. Observasi

Menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

3. Survey

Teknik pengumpulan data dengan meninjau langsung lokasi penelitian dan melakukan pengamatan. Dalam penelitian survey dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting dari Taman Kota Teluk Kuantan.

4. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan responden menjawab pertanyaan sesuai dengan kategori jawaban yang sudah disediakan.



2.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menceritakan gambaran mengenai situasi atau keadaan pada objek penelitian. Penggambaran seluruh keadaan data atau fakta terhadap hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

2.3 Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk kota Teluk Kuantan. Desa/Kelurahan yang termasuk dalam Kota Teluk Kuantan yaitu dapat dilihat pada table. Di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Teluk Kuantan

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk	Keterangan
1	Beringin Taluk	2.992	Desa
2	Jake	4.320	Desa
3	Koto Taluk	5.745	Desa
4	Pasar Taluk	1.012	Kelurahan
5	Pulau Aro	1.206	Desa
6	Sawah	2.448	Desa
7	Simpang Tiga	3.265	Kelurahan
8	Sungai Jering	5.065	Kelurahan
Total		26.053	

Sumber : Badan Pusat Statistik 2015

Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 26.053 jiwa.

2.4 Variabel Penelitian

Tabel 2. Variabel Penelitian

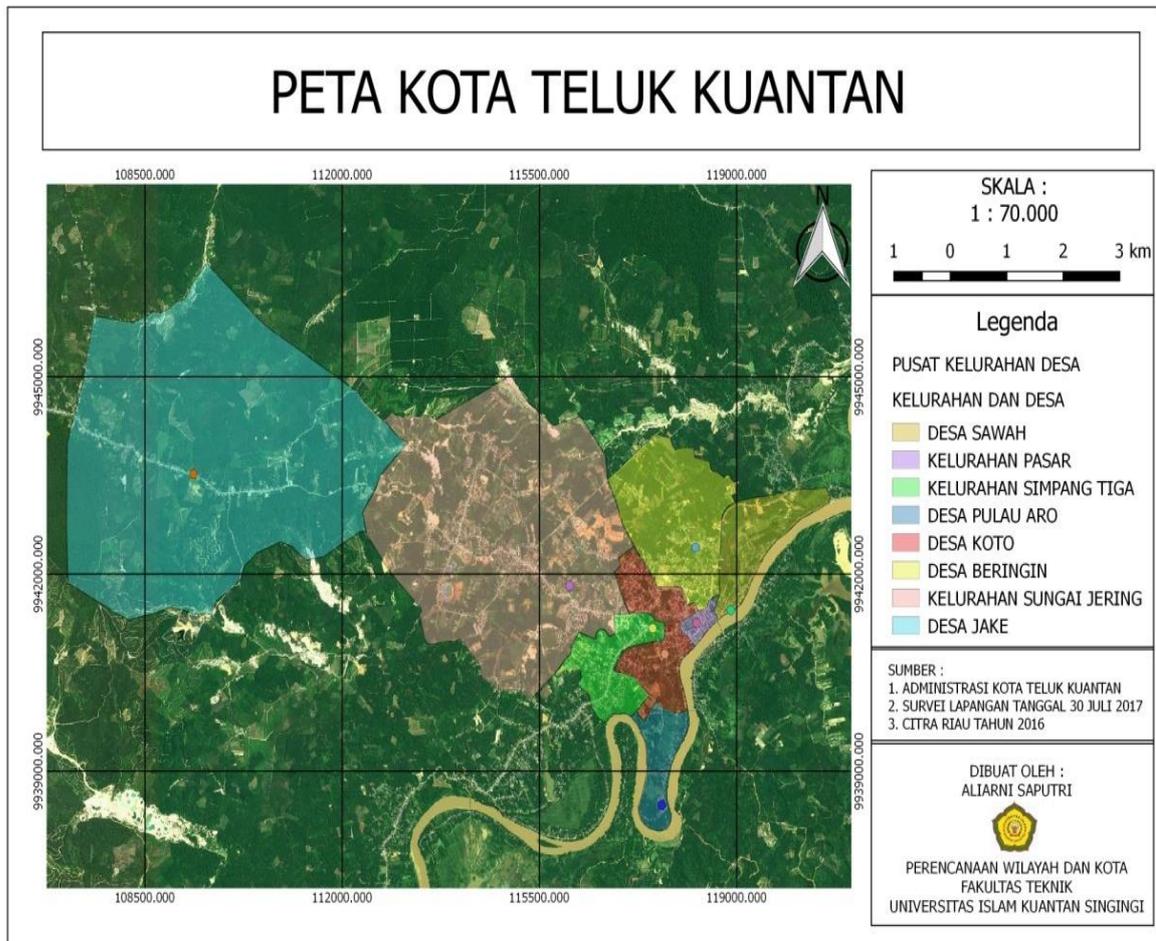
Variabel I	Indikator
Elemen-elemen Taman Kota (Sumber : Suharto 1994 :5)	1. Material Landscape atau Vegetasi 2. Material Pendukung atau Elemen Keras
Variabel II	Indikator
Faktor yang mempengaruhi kenyamanan (Sumber : Hakim 2003) :	1. Sirkulasi 2. Iklim atau Kekuatan Alam 3. Kebisingan 4. Aroma atau bau-bauan 5. Bentuk 6. Keamanan 7. Kebersihan 8. Keindahan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Kota Teluk Kuantan

Kota Teluk Kuantan adalah ibukota Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah penduduk 26.053 jiwa pada tahun 2015. Kota Teluk Kuantan terdiri dari 8 desa/kelurahan, yaitu Desa Jake, Kelurahan Sungai Jering, Kelurahan Simpang Tiga, Desa Koto Taluk, Desa Pulau Aro, Kelurahan Pasar, Desa Sawah, dan Desa Beringin.



Gambar 1. Peta Kota Teluk Kuantan

Kota Teluk Kuantan berfungsi sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi, selain itu juga berfungsi sebagai pusat ekonomi, dan pembangunan berbagai sektor, seperti : sektor industri, perdagangan, pendidikan dan lain sebagainya. Kota Teluk Kuantan mempunyai letak yang strategis karena terletak di persimpangan jalan dan merupakan daerah yang mudah dikembangkan. Kota Teluk Kuantan merupakan pintu masuk bagi para pendatang dari berbagai penjuru karena Kota Teluk Kuantan dilalui oleh jalan lintas barat.

3.2 Taman Air Mancur Tepian Narosa

Taman Air Mancur Tepian Narosa merupakan salah satu taman kota yang ada di Teluk Kuantan dari 9 taman kota yang ada. Taman Air Mancur Tepian Narosa ini terletak di Tengah Kota Teluk Kuantan tepatnya berlokasi di Kelurahan Pasar Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas 0,50 ha.



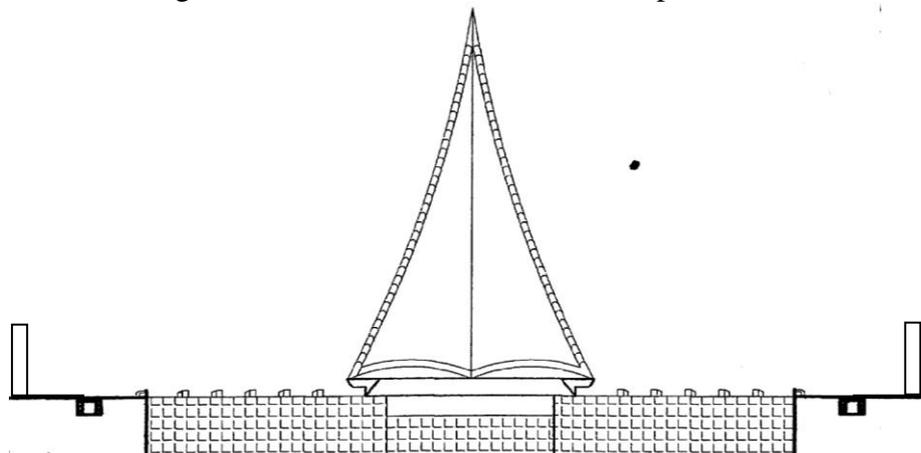
Sumber : Romi_ab

Gambar 2. Taman Air Mancur Tepian Narosa Teluk Kuantan

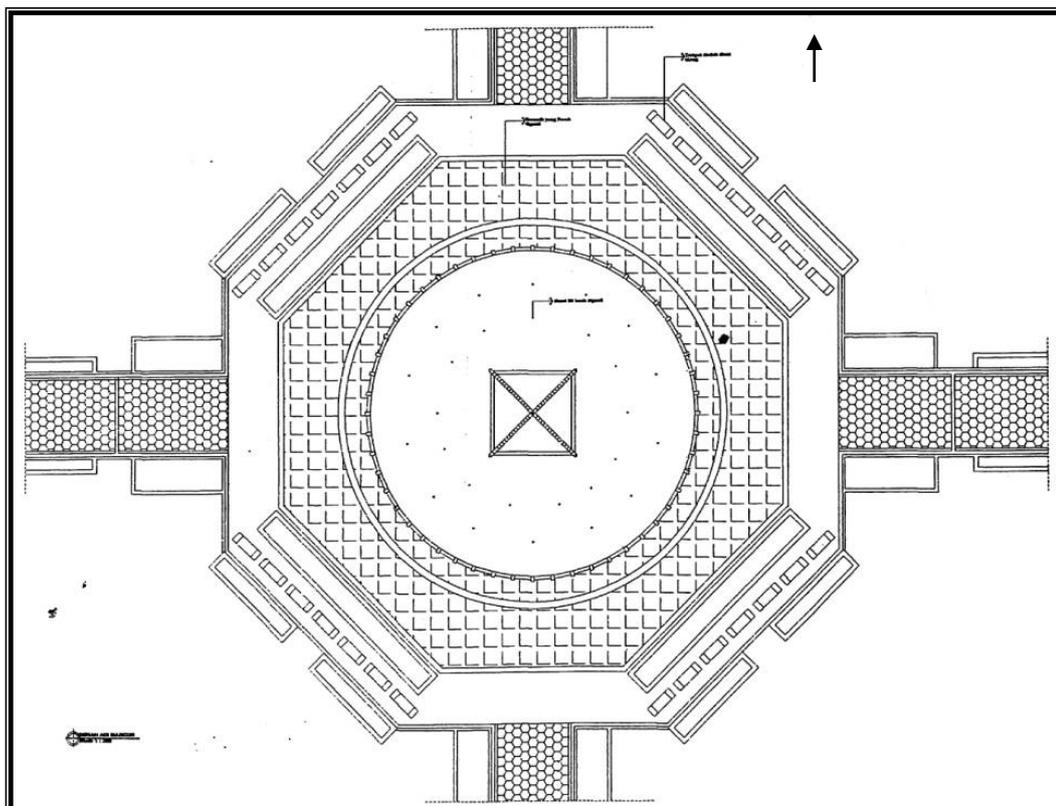
Taman ini mempunyai material landscape atau vegetasi dan material pendukung atau elemen keras. Material landscape yang ada di taman ini yaitu pohon, perdu, semak, tanaman penutup tanah, dan rumput. Sedangkan material pendukung yang ada di taman ini seperti adanya kolam, bangku taman yang terbuat dari beton, jalan setapak, perkerasan, lampu taman. Taman Air Mancur Tepian Narosa ini memiliki 4 pintu masuk yang dapat memudahkan pengunjung untuk memasuki taman. Taman ini dikunjungi oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai dengan orang tua atau lansia. Taman yang terletak dipinggir jalan raya ini bisa diakses dengan mudah, namun tidak adanya area parkir membuat pengunjung harus memarkirkan kendaraan mereka dipinggir jalan.

Pohon yang ada di taman ini terdiri dari pohon kamboja, pohon jeruk, pohon beringin, pohon labu kayu, pohon kiara payung, pohon jarak, pohon pucuk merah, pohon ketapang, pohon palam ekor tupai, pohon pulai, dan pohon mangga. Perdu yang ada di taman ini terdiri dari bunga bougenville, bunga rombusa mini, dan kaktus. Semak yang ada di taman ini yaitu bakung. Tanaman penutup tanah yang ada di taman ini yaitu tanaman krokot. Rumput yang ada di taman ini adalah rumput gajah.

Dibawah ini adalah gambar sketsa Taman Air Mancur Tepian Narosa Teluk Kuantan :



Gambar 3. Sketsa Taman Air Mancur



Gambar 4. Sketsa Taman Air Mancur Dari Atas

3.3 Hasil Penelitian

Elemen Taman Kota Teluk Kuantan (Taman Air Mancur Tepian Narosa)

a. Material *landscapes* atau vegetasi

1. Pohon.

Pohon yang ada di Taman Air Mancur Tepian Narosa ini terdiri dari Pohon Pucuk Merah, Pohon Ketapang, Pohon Palam Ekor Tupai, Pohon Pulai, Pohon Mangga, Pohon Jeruk, Pohon Beringin, Pohon Bintaro, dan Pohon Kiara Payung.

2. Perdu.

Tanaman perdu yang ada di Taman Air Mancur Tepian Narosa ini, yaitu Bunga Bougenville, Pohon Jeruk, Bunga Melati, Bunga Kamboja, Pohon Jarak dan Bunga Kaktus.

3. Semak.

Tanaman semak yang ada di Taman Air Mancur Tepian Narosa ini, yaitu Bunga Asoka, Bunga Bakung, Bunga Keladi dan berupa Teh-tehan.

4. Tanaman Penutup Tanah.

Tanaman penutup tanah yang ada di Taman Air Mancur Tepian Narosa ini, yaitu krokot.

5. Rumput.

Rumput yang ada di Taman Air Mancur Tepian Narosa ini, yaitu rumput gajah dengan tekstur yang kasar dan ukuran daun cukup besar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, di bawah ini :



Tabel 3. Jenis Pohon di Taman Air Mancur Tepian Narosa

No	Nama Pohon/ Perdu/ Semak/ Tanaman Penutup Tanah/Rumput	Nama Latin	Gambar
1	Pucuk Merah Manfaat : - Hiasan - Pembatas	<i>Syzygiumoleana</i>	
2	Ketapang Manfaat : - Pelindung/Peneduh - Penahan tanah	<i>Terminaliacatappa</i>	
3	Palam Ekor Tupai Manfaat: - Pelindung/ Peneduh	<i>Wodyetiabifurcata</i>	
4	Pulai Manfaat: - Pelindung/ Peneduh - Penahan Tanah	<i>Alstonia scholaris</i>	
5	Mangga Manfaat: - Pelindung/ Peneduh - Penghasil buah	<i>Mangiferaindica</i>	



No	Nama Pohon/ Perdu/ Semak/ Tanaman Penutup Tanah/Rumput	Nama Latin	Gambar
6	Beringin Manfaat: - Pelindung/ Peneduh - Penahan tanah	Ficusbenjamina	
7	Bintaro Manfaat: - Pelindung/ Peneduh - Penahan tanah	Cerberamanghas	
8	Kiara Payung Manfaat: - Pelindung/ Peneduh - Penahan tanah	Filiciumdecipiens	
9	Bougenville Manfaat: - Hiasan	Bougainvillea	
10	Jeruk Manfaat: - Penghasil buah	Citrus	



No	Nama Pohon/ Perdu/ Semak/ Tanaman Penutup Tanah/Rumput	Nama Latin	Gambar
11	Melati Manfaat: - Hiasan	Jasminum	
12	Kamboja Manfaat: - Hiasan	Plumeria	
13	Jarak Manfaat: - Apotik hidup	Ricinuscommunis	
14	Kaktus Manfaat: - Hiasan	Cactaceae	
15	Asoka Manfaat: - Pembatas	Saracaasoca	



No	Nama Pohon/ Perdu/ Semak/ Tanaman Penutup Tanah/Rumput	Nama Latin	Gambar
16	Bakung Manfaat: - Hiasan - Penutup tanah	Lilium	
17	Keladi Manfaat: - Hiasan	Dieffenbachia	
18	Teh-Tehan Manfaat: - Pembatas	AcalyphaSiamensis	
19	Krokot Manfaat: - Penutup tanah	Portulaca	
20	Rumput Gajah Manfaat: - Penutup tanah	Pennisetum purpureum	

SSumber : Survei Lapangan Mei 2017



b. Material Keras

1. Kolam.

Taman Air Mancur Tepian Narosa memiliki satu kolam berukuran besar. Dengan di tengah-tengah kolam ada tugu besar yang berbentuk layar perahu. Kolam ini memiliki air mancur tetapi jarang dihidupkan.



Gambar 5. Kolam dan Tugu Layar Perahu di Taman Air mancur

2. Tebing Buatan.

Di Taman Air mancur ini tidak ada mempunyai tebing buatan.

3. Batuan.

Batuan yang ada di Taman Air mancur ini yaitu kerikil yang di semenisasi menjadi jalan.



Gambar 6. Batuan di Taman Air Mancur

4. Gazebo.

Di Taman Air Mancur ini tidak memiliki gazebo, sehingga mengakibatkan pengunjung sulit untuk berteduh saat panas dan hujan.



5. Jalan Setapak.

Jalan setapak yang ada di taman terdiri dari empat jalur yang membagi taman menjadi 4 bagian, jalan setapak ini mengikuti pintu masuk taman yang terdiri dari 4 pintu masuk.



Gambar 7. Jalan setapak di Taman Air Mancur Tepian Narosa

6. Perkerasan.

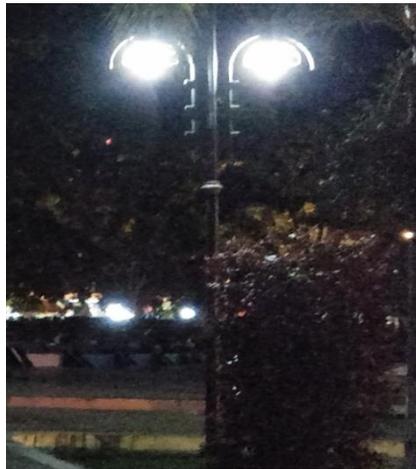
Perkerasan yang digunakan di Taman Air Mancur Tepian Narosa ini yaitu dengan menggunakan pedestrian dari paving block.



Gambar 8. Perkerasan di Taman Air Mancur Tepian Narosa

7. Lampu Taman.

Lampu taman yang ada di Taman Air Mancur Tepian Narosa ini ada dua di setiap bagian jalan setapak taman, dan juga terdapat dua lampu sorot yang ada di bagian sudut taman.



Gambar 9. Lampu di Taman Air Mancur

3.4 Rasa keadaan nyaman pengunjung

Rasa keadaan nyaman pengunjung ketika di Taman :

1. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat pergerakan ditaman dari tempat satu ketempat yang lain baik dan lancar dengan adanya pembagian sirkulasi antara manusia dan kendaraan.
2. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat panas ketika terkena sinar matahari adanya pohon peneduh, angin yang sejuk dan jika terjadi hujan ada tempat berteduh seperti ada gazebo.
3. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat tidak ada suara bising dari kendaraan.
4. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat tidak ada aroma (bau-bauan) yang tidak sedap.
5. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat adanya bentuk fasilitas taman kota yang mempunyai fungsi jelas dan memiliki bentuk fasilitas yang berbeda dari taman lain.
6. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat aman berada di taman, tidak hanya dari kriminal tapi juga dari keamanan semua fasilitas yang ada di taman.
7. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat taman bebas dari sampah atau bau-bauan yang tidak sedap.
8. Orang merasa nyaman dengan keadaan taman kota saat adanya keindahan bunga, keteraturan tanaman, keanekaragaman tumbuhan dan keindahan desain taman.

3.5 Penyebaran kuesioner di Taman Air Mancur

Tabel 4. Banyak Responden Kuesioner di Taman Air Mancur

Hari	Banyak responden			
	Pagi (06.00-08.00 Wib)	Siang (12.00-14.00 Wib)	Sore (16.00-18.00 Wib)	Malam (19.00-21.00 Wib)
Senin	10	10	10	10
Selasa	10	10	10	10
Rabu	10	10	10	10
Kamis	10	10	10	10



Jum'at	20	20	20	20
Sabtu	20	20	20	20
Minggu	20	20	20	20
Jumlah	100	100	100	100
Jumlah Total				400

Sumber Taman Air Mancur Mei 2017

Berdasarkan hasil dari kuesiner dari 4 (empat) waktu yaitu setiap pagi, siang, sore, dan malam selama seminggu dengan jumlah responden keseluruhannya menjadi 400 responden. 400 responden tersebut memberikan pendapat dengan jawaban kuesiner yang telah disediakan.

Tingkat kenyamanan yang terdapat pada jawaban kuesioner responden sebagai berikut :

- Kolom I : Sangat nyaman (sangat mudah, sangat teduh, sangat sejuk, sangat baik, sangat tidak bising, sangat tidak bau, sangat aman, sangat bersih, sangat indah, dan sangat terang).
- Kolom II : Nyaman (mudah, teduh, sejuk, baik, tidak bising, tidak bau, aman, bersih, indah, dan terang).
- Kolom III : Cukup nyaman (cukup mudah, cukup teduh, cukup sejuk, cukup baik, kurang bising, kurang bau, cukup aman, cukup bersih, cukup indah, dan cukup terang)
- Kolom IV : Kurang nyaman (kurang mudah, kurang teduh, kurang sejuk, kurang baik, cukup bising, cukup bau, kurang aman, kurang bersih, kurang indah, dan kurang terang).
- Kolom V : Tidak nyaman (tidak mudah, tidak teduh, tidak sejuk, tidak baik, bising, bau, tidak aman, tidak bersih, tidak indah, dan tidak terang).
- Kolom VI : Sangat tidak nyaman (sangat tidak mudah, sangat tidak teduh, sangat tidak sejuk, sangat tidak baik, sangat bising, sangat bau, sangat tidak aman, sangat tidak bersih, sangat tidak indah, dan sangat tidak terang).

3.6 Pembahasan

A. Sirkulasi

Pengaruh dari material landscape terhadap sirkulasi yaitu menjadikan udara di taman tersebar dengan baik sehingga dapat dirasakan udara sejuk ditaman dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung sehingga pengunjung merasa betah dan nyaman berada di taman. Pepohonan yang ada juga dapat menjadi penghalang angin (*wind break*) agar kecepatan angin kencang dapat diperlambat sehingga tercipta suasana yang nyaman.



Gambar 10. Pepohonan di Taman Air Mancur



Pengaruh dari elemen keras terhadap sirkulasi yaitu dalam memarkirkan kendaraan di taman ini kurang mudah karena di taman ini dalam memarkirkan kendaraan tidak ada di sediakan tempat khusus parkir sehingga pengunjung memarkirkan kendaraannya di sekitar pinggir taman. Kendaraan tidak boleh di masukkan kedalam area taman, tetapi ada juga pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di depan pintu masuk taman, sehingga parkir tidak tertata rapi dan mengakibatkan sirkulasi dalam mengelilingi taman menjadi kurang mudah. Dan juga banyak para pedagang dan penyewa mainan anak-anak berada di dalam taman yang juga mempengaruhi sirkulasi di dalam taman.

Ditaman ini sudah disediakan pedestrian yang terbuat dari paving block, tetapi jika sore dan malam hari terdapat banyaknya penjual makanan yang berjualan di pinggir pedestrian sehingga mengakibatkan kurang mudah dalam mengelilingi taman.



Gambar 11. Sirkulasi dan Parkir Taman Air Mancur

Pengaruh dari sirkulasi ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel, di bawah ini :

Tabel 5. Tanggapan Responden terhadap Sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
SIRKULASI							
1.	Bagaimana kemudahan dalam memarkirkan kendaraan?	100	-	200	100	-	-
2.	Bagaimana kemudahan dalam mengelilingi taman?	100	100	-	200	-	-



Jumlah	200	100	200	300		
---------------	------------	------------	------------	------------	--	--

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017

Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap sirkulasi di taman adalah kurang nyaman. Kekurang nyamanan ini dapat kita lihat pada tabel 7, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 300 poin yang terdapat pada kolom kurang nyaman.

B. Iklim dan Kekuatan Alam

Pengaruh dari material landscape terhadap iklim atau kekuatan alam di taman yaitu menjadikan taman atau tempat di bawah pohon menjadi teduh, sehingga pengunjung dapat berteduh baik berteduh dari panas sinar matahari. Material *landscape* ini juga dapat menurunkan temperatur panas di taman.



Gambar 12. Pohon untuk berteduh dari panas

Pengaruh dari elemen keras terhadap iklim atau kekuatan alam yaitu adanya tempat berteduh bila hujan, ditaman ini dalam menangani iklim atau kekuatan alam taman ini kurang baik karena sarana untuk berteduh bila hujan seperti gazebo tidak ada, sehingga mengurangi kenyamanan bagi pengunjung.

Pengaruh dari iklim dan kekuatan alam ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel, di bawah ini :

Tabel 6. Tanggapan Responden terhadap Iklim dan Kekuatan Alam

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
IKLIM DAN KEKUANTAN ALAM							
1.	Bagaimana tingkat keteduhan taman di siang hari?	-	100	200	100	-	-
2.	Bagaimana hembusan angin yang dirasakan di taman?	-	100	100	200	-	-
3.	Bagaimana sarana berteduh bila	-	-	-	300	-	100



	terjadi hujan?						
	Jumlah		200	300	500		100

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017

Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap iklim dan kekuatan alam di taman adalah kurang nyaman. Kekurang nyamanan ini dapat kita lihat pada tabel 8, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 500 poin yang terdapat pada kolom kurang nyaman

C. Kebisingan

Pengaruh dari material landscape terhadap kebisingan yaitu dapat mengurangi tingkat kebisingan karena pepohonan yang ada dapat dijadikan sebagai penghambat kebisingan atau getaran suara dapat diredam.

Pengaruh dari elemen keras terhadap kebisingan yaitu dapat menghambat atau meredam suara, Material keras untuk mengatasi atau mengurangi kebisingan di taman ini yaitu adanya tugu besar yang dapat mengalihkan suara, dan juga taman ini tidak terlau bising karena tidak berada pada jalan lintas dan kendaraan yang lewat tidak begitu kencang.

Pengaruh dari kebisingan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel 9, di bawah ini :

Tabel 7. Tanggapan Responden terhadap kebisingan

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
KEBISINGAN							
1.	Bagaimana tingkat kebisingan taman terhadap kendaraan?	-	-	300	-	100	-
	Jumlah			300		100	

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017

Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap kebisingan di taman adalah cukup nyaman. Tanggapan cukup nyaman ini dapat kita lihat pada tabel 9, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 300 poin yang terdapat pada kolom cukup nyaman (kurang bising).

D. Aroma (Bau-Bauan)

Pengaruh dari material landscape terhadap aroma atau bau-bauan yaitu dapat mengurangi bau-bauan karena tumbuh-tumbuhan dapat menyerap udara yang kotor dan menetralkan udara kembali menjadi oksigen.

Pengaruh dari elemen keras terhadap aroma atau bau-bauan yaitu dapat mengatasi atau mengurangi aroma atau bau-bauan di taman ini, material keras yang berpengaruh untuk mengurangi bau-bauan di taman ini tidak ada.

Taman ini cukup bau di pagi dan siang hari. Terasa bau ketika pada saat duduk di pinggir taman yang mendekati tempat orang yang berjualan pada sore dan malam di taman, karena sisa dari sampah dan air bekas orang berjualan di pinggir taman tersebut dan bau juga berasal dari genangan air kotor yang berada di dalam taman.



Gambar 13. Bau-bauan di taman

Pengaruh dari bau-bauan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel, di bawah ini :

Tabel 8. Tanggapan Responden terhadap bau-bauan

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
AROMA (BAU-BAUAN)							
1.	Bagaimana kondisi taman terhadap aroma bau-bauan yang berasal dari tempat pembuangan sampah?	-	-	-	200	200	-
2.	Bagaimana kondisi taman terhadap aroma bau-bauan yang berasal dari air kotor (selokan) di taman?	-	100	100	100	100	-
3.	Bagaimana kondisi taman terhadap bau asap kendaraan?	-	200	-	-	200	-
4.	Bagaimana kondisi taman terhadap bau asap jajanan taman?	100	-	200	100	-	-
	Jumlah	100	300	300	400	500	

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017

Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap bau-bauan di taman adalah tidak nyaman. Tanggapan tidak nyaman ini dapat kita lihat pada tabel 10, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 500 poin yang terdapat pada kolom tidak nyaman (bau).

E. Bentuk

Pengaruh dari material landscape terhadap bentuk yaitu bentuk taman dengan adanya material landscape ini taman menjadi indah karena memiliki pohon, bunga, rumput, semak dan tanaman penutup tanah (merambat) yang bermacam-macam dan ditata dengan cukup baik.



Gambar 14. Bentuk Material Landscape Taman Air Mancur Tepian Narosa

Pengaruh dari elemen keras terhadap bentuk yaitu taman di lihat dari material kerasnya indah, karena memiliki tugu air mancur yang berbentuk beberapa layar kapal dan ada tugu-tugu kecil yang diatasnya ada kapal kecil. Taman ini juga memiliki bangku taman berbentuk udang yang terbuat dari beton.



Gambar 15. Bentuk material keras di Taman Air Mancur Tepian Narosa

Pengaruh dari bentuk ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel, di bawah ini :

Tabel 9. Tanggapan Responden terhadap bentuk

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
BENTUK							
1.	Bagaimana kondisi fasilitas taman (kolam, batuan, tempat duduk, jalan setapak, perkerasan, lampu taman)?	-	100	100	200	-	-
2.	Bagaimana kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, tamanan penutup tanah, rumput)?	-	100	200	100	-	-
	Jumlah		200	300	300		

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017



Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap bentuk di taman adalah cukup nyaman (cukup baik). Tanggapan cukup nyaman ini dapat kita lihat pada tabel 11, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 300 poin dan di tambah dengan kolom baik 200.

F. Keamanan

Pengaruh dari material landscape terhadap keamanan yaitu di taman ini tidak ada tanah yang tidak ditutupi oleh rumput, sehingga anak-anak yang bermain di taman jika terjatuh masih tetap aman karena anak-anak jatuhnya di tumpukan. Di taman ini juga tidak ada tanaman yang berbahaya atau beracun.



Gambar 16. Rumput di Taman Air Mancur

Pengaruh dari elemen keras terhadap keamanan yaitu konstruksi dari bangku taman ini aman karena terbuat dari semen dan fungsinya sebagai tempat duduk sangat jelas. Kolam tempat tugu air mancur kurang aman karena memiliki pagar pembatas yang rendah sehingga kurang aman bagi anak-anak yang mendekati kolam.



Gambar 17. Anak-anak yang mendekati kolam

Pengaruh dari bentuk ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel, di bawah ini :

Tabel 10. Tanggapan Responden terhadap keamanan

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
KEAMANAN							
1.	Bagaimana keamanan saat beraktivitas di taman?	-	100	100	100	-	100
2.	Bagaimana keamanan fasilitas di taman?	-	-	50	350	-	-
3.	Bagaimana keamanan kendaraan saat berada di parkiran?	-	100	200	-	100	-
	Jumlah		200	350	450	100	100

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017

Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap keamanan di taman adalah kurang nyaman (kurang aman). Tanggapan kurang nyaman ini dapat kita lihat pada tabel 12, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 450 poin yang terdapat pada kolom kurang nyaman (kurang aman).

G. Kebersihan

Pengaruh dari material landscape terhadap kebersihan yaitu Material landscape ini menjadikan taman tidak memiliki tanah yang tidak berlumpur karena ditutupi oleh rumput, dan tanaman penutup tanah.

Pengaruh dari elemen keras terhadap kebersihan yaitu material keras di taman ini untuk menjaga kebersihan yaitu adanya tempat sampah besar yang berada di dalam taman, tempat sampah ini terbuat dari semen. Di taman ini juga di sediakan tempat-tempat sampah kecil yang terbuat dari drum yang di letakkan tersebar di sekitar kawasan taman. Setiap pagi dan sore ada petugas kebersihan yang ditugaskan untuk membersihkan taman ini. Tetapi kebersihannya masih kurang terjaga.



Gambar 18. Tempat sampah di Taman Air Mancur



Gambar 19. Kebersihan taman

Pengaruh dari kebersihan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel, di bawah ini :

Tabel 11. Tanggapan Responden terhadap kebersihan

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
KEBERSIHAN							
1.	Bagaimana kondisi kebersihan taman?				300	100	-
2.	Bagaimana ketersediaan fasilitas kebersihan taman (tempat sampah)?	-	200	100	100		-
3.	Bagaimana kondisi fasilitas kebersihan taman (TPS)?	-		300	100		-
4.	Bagaimana kondisi saluran air kotor (selokan) di taman?	-	300		100		-
	Jumlah		500	400	600	100	

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017

Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap kebersihan di taman adalah kurang nyaman (kurang bersih). Tanggapan kurang bersih ini dapat kita lihat pada tabel 13, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 600 poin yang terdapat pada kolom kurang nyaman (kurang bersih).

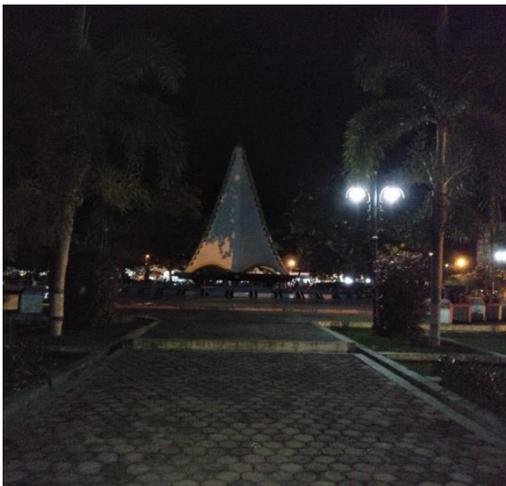
H. Keindahan

Pengaruh dari material landscape terhadap keindahan yaitu taman menjadi indah karena tanpa adanya material landscape ini taman akan terasa gersang, sebaliknya apa bila di sekitarnya di Tanami pohon serta di tata dengan baik akan nampak hijau dan indah sehingga memiliki daya tarik bagi pengunjung taman. Taman ini memiliki berbagai macam tamanan seperti pepohonan atau pohon lindung, bunga, tanaman penutup tanah, dan rumput.

Pengaruh dari elemen keras terhadap keindahan yaitu material keras di taman ini karena adanya tugu air mancur yang mengeluarkan air mancur jika airnya hidup taman akan menjadi lebih indah dan lampu-lampu taman pada malam hari.



Gambar 20. Taman Air Mancur di siang hari



Gambar 21. Taman Air Mancur di malam hari

Pengaruh dari keindahan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel, di bawah ini :

Tabel 12. Tanggapan Responden terhadap keindahan

No	Pertanyaan	Jawaban					
		I	II	III	IV	V	VI
KEINDAHAN							
1.	Bagaimana keindahan tumbuhan di area taman?	-	-	100	300	-	-
2.	Bagaimana keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di taman?	-	-	200	100	100	-
3.	Bagaimana kondisi lampu taman pada malam hari (pencahayaan)? (untuk pengunjung malam)	-	-	40	60	-	-
	Jumlah			340	460	100	

Sumber : Data Olahan dari Taman Air Mancur Mei 2017



Dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden taman terhadap penerangan di taman adalah kurang nyaman (kurang indah). Tanggapan kurang nyaman ini dapat kita lihat pada tabel, dengan jumlah kolom yang tertinggi yaitu 460 poin yang terdapat pada kolom kurang nyaman (kurang indah).

4. PENUTUP

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari elemen-elemen taman kota terhadap kenyamanan menurut persepsi pengunjung. Elemen taman kota terdiri dari elemen *landscape* atau vegetasi dan material pendukung atau elemen keras.

Taman Air Mancur Tepian Narosa Teluk Kuantan ini terhadap elemen taman kota memiliki pengaruh. Pengaruh dari elemen taman kota yang ada di Taman Air Mancur Tepian Narosa Teluk Kuantan terhadap kenyamanan menurut persepsi pengunjung yaitu taman ini kurang nyaman. Kekurang nyamanan taman ini karena beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan tidak terpenuhi yaitu faktor sirkulasi, iklim atau kekuatan alam, aroma (bau-bauan), keamanan, dan kebersihan.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Untuk pemerintah, harus lebih memperhatikan kondisi kenyamanan taman, dengan melengkapi fasilitas yang diperlukan di taman yang menunjang kenyamanan taman, seperti adanya gazebo untuk berteduh jika terjadi hujan. Dan menambah pepohonan yang ada di taman karena taman adalah ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau merupakan paru-paru kota atau wilayah dan memperindah kota.
2. Untuk masyarakat, diharapkan adanya kesadaran dalam menjaga kebersihan taman, agar taman menjadi lebih nyaman. Karena taman dapat menjadi ruang tempat masyarakat bersilaturahmi dan berekreasi.
3. Untuk peneliti, adanya keterbatasan yaitu karena tidak cukupnya alat yang digunakan dalam penelitian seperti alat untuk mengukur kebisingan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Assel, H. 1987. *Consumer Behavior and Marketing Action. Fourth Edition PWS. Kent Publishing Company*. Boston.
- [3] Bimo, Walgito. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Branch, Melville. 1996. *Perencanaan Kota Komprehensif – Pengantar & Penjelasan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [5] Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- [6] Douglass, R. W. 1969. *Forest Recreation*. Pergamon Press. Oxford.



- [7] Effendi, E. S. dan Praja, J. S. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- [8] Gibson, dkk (1989). *Organisasi Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- [9] Hakim, Rustman dkk. 2003. *Komponen perancangan lansekap*. Jakarta : bumi Aksara.
- [10] Heri P. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta : EGC.
- [11] Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- [12] *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)*. Pengertian Pengunjung. 1967.
- [13] Jhon Killis. 1988. *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-industri DIY*. Tesis. Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- [14] Laurie, Michael. 1986. *Arsitektur Pertamanan*. Bandung : Intermatra.
- [15] Lockmono. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta : BPK Gunung Mulia. 1994.
- [16] Kotler, P. 1997. *Manajemen Pemasaran*. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- [17] Mudyahardjo, Redja. 2008. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- [18] Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [19] Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- [20] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- [21] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1987 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kota.
- [22] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1986 tentang Batas-batas Wilayah Kota Di Seluruh Indonesia.
- [23] Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.
- [24] Poerwardaminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.



- [25] Purwanto.2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [26] Simond, J.O. 1983. *Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill Book Inc. Co.
- [27] Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [28] Suharto. 1994. *Dasar-Dasar Pertamanan*. Semarang: Media Wiyata.
- [29] Surakhmad, Winarno, 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung : Teknik Tarsito
- [30] Teluk Kuantan. Profil Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015.
- [31] Undang Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan
- [32] Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- [33] Witherington, H. C, 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru